“PENGARUH KEBUDAYAAN ISLAM TERHADAP KEBUDAYAAN BANJAR”

Nurkamilah

Email: 2010128220017@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kebudayaan islam terhadap masyarakat Banjar, Kalimantan Selatan. Hasil penelitian ini membuktikan terjadinya sebuah pengaruh kebudayaan islam dengan kebudayaan Banjar. Setiap kebudayaan yang masuk akan menghasilkan kebudayaan yang akan menjadi tradisi, adat istiadat, serta kebiasaan. Ketika kebudayaan islam masuk kepada masyarakat Banjar maka akan di jadikan pentunjuk serta pedoman. Dalam hubungan manusia dengan sang pencipta dengan rasa ikhlas dan syukur meliputi nilai disiplin, kekeluargaan, gotong royong, tolong menolong, dan tanggung jawab.

PENDAHULUAN

Pengaruh kebudayaan islam terhadap kebudayaan Banjar sangatlah berpengaruh terhadap masyarakat Banjar. Dapat dilihat dari dulu sampai sekarang, Banjar memiliki sejarah panjang tentang awal masuk nya kebudayaan islam, Pengaruh islam terus berkembang seiring dengan zaman.

Sebelum kebudayaan islam masuk ke wilayah Banjar, penduduk nya memeluk agama Hindu- Budha dan kepercayaan kaharingan atau menyembah hal- hal yang gaib. Proses islamisasi masyarakat Banjar hingga kini terus berjalan melalui para ulama. Kajian sejarah membuktikan bahwa terjadinya pengaruh kebudayaan islam terhadap kebudayaan Banjar secara berkelanjutan, yang terus mengalami perubahan hingga sekarang.

KEDUDUKAN ISLAM TERHADAP MASYARAKAT BANJAR

Masyarakat Banjar ialah salah satu daerah yang ada di Kalimantan Selatan dimana masyarakat nya yang bermayoritaskan suku Banjar. Jumlah nya mencapai lebih dari 95%. Jumlah yang besar ini tidak terbentuk dengan sendirinya, tetapi merupakan upaya yang dilakukan oleh para ulama yang ada di Banjar, oleh sebab itu peran ulama Banjar sangat penting.

Hal ini terjadi karena pengaruh perubahan sosial, politik, serta budaya yang terjadi pada masyarakat Banjar. Masuknya agama islam ke Banjarmasin pada abad ke-15 sampai ke-19 menyatakan bahwa sumber utama tentang kapan dan siapa yang paling awal berperan penting terhadap islamisasi di Banjarmasin sangat sulit ditemukan. Adanya hanya sumber-sumber yang memberikan pemahaman mengenai terbentuknya sebuah perkumpulan yang mengajarkan ajaran islam di Banjarmasin

PROSES MASUKNYA KEBUDAYAAN ISLAM

Melalui jalur perdagangan, dengan jalur perdagangan ini terbentuklah suatu perkumpulan pedagang-pedagang Banjar. Kalimantan Selatan merupakan pulau terbesar yang memiliki banyak hutan yang banyak menghasilkan kekayaan alamnya. Oleh karena itu banyak nya pedagang dari luar daerah Kalimantan yang masuk , para pedagang itu selain hanya berdagang mereka juga menyebarkan ajaran islam.

Melalui jalur perkawinan, perkawinan yang dilakukan oleh pedagang muslim dengan perempuan yang berasal dari etnis BiajuNgaju- Bakumpai, Lawangan, Maayan, dan Bukit. Perkawinan juga dilakukan oleh para ulama dengan berbagai etnis di Banjarmasin. Perkawinan juga dilakukan oleh Bubuhan Tutus Raja Banjar.

Melalui Jalur Islamisasi Tasawuf dan Tarekat . Dengan berkembangnya ilmu Tawasuf ini memberikan kemudahan dan ruang yang luas bagi para ulama yang sangat mengutamakan syari'at islam untuk menyebarkan budaya.

Melalui jalur birokrasi, kesultanan Banjar pada awal abad ke-16 sampai pertengahan abad ke-18, belum secara langsung berfungsi dalam jalur islamisasi, Namun adanya upaya yang dilakukan oleh Tuan penghulu, Khatib Dayyan dan Khatib Banun membangun mesjid, hal inilah yang membuktikan kiprah Kesultanan Banjar dalam membangun perkumpulan muslim.

SIMPULAN

Kebudayaan islam sangat besar pengaruhnya terhadap kebudayaan Banjar. Diantaranya membawa pengaruh atas kemunculan para ulama yang masyhur. Pengaruh kebudayaan islam ini terbentuk melalui jalur perdagangan, perkawinan, islamisasi Tasawuf, dan jalur birokrasi. Para tokoh ulama inilah yang merupakan pembawa pengaruh besar terhadap masyarakat Banjar, yang membawa kepada kebaikan serta kedamaian. Sehingga islam menjadi sangat melekat dengan masyarakat Banjar. Masyarakat Banjar yang identik dengan keislaman serta religi yang sangat melekat.

Perkembangan kebudayaan islam terhadap kebudayaan Banjar menunjukkan kemajuan yang pesat. Syekh Muhammad Aryad Al Banjari sebagai ulama besar pada zamannya berhasil mengembangkan islam melalui para ulama yang ada. Beliau berhasil menjadikan ulama-ulama yang kemudian untuk menyebarkan agama islam di seluruh wilayah Banjar.

REFERENSI

Akmal, A. (2018). PENGARUH ISLAM DAN KEBUDAYAAN MELAYU TERHADAP KESENIAN MADHIN MASYARAKAT BANJAR. Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman, 17(1), 137-152.

Ideham, M. (2005). Suriansyah. et. al. Urang Banjar dan Kebudayaanannya.

Muchamad, B. N., & Ronald, A. (2010). Arsitektur Melayu Banjar: Ajaran Islam dalam Budaya Melayu Banjar berkaitan dengan Konsep Arsitekturnya.

Noor, Y. (2012). Sejarah Perkembangan Islam di Banjarmasin dan Peran Kesultanan Banjar (Abad XV-XIX). Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman, 11(2).

Noor, Y. (2010). Islamisasi Banjarmasin (Abad XV-XIX). Jurnal Socius, 2(1).